BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Objek Penelitian

a) Identitas Sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

1. Nama Sekolah :SDN LEMAH PUTRO 1

SIDOARJO

2. Nomor Statistik : 101050201008

3. Provinsi : Jawa Timur

4. Pemerintah Kota/ Kab : Sidoarjo

5. Kecamatan : Sidoarjo

6. Desa/ Kelurahan : Lemah Putro

7. Jalan dan Nomor : Jl. Lemah Putro, Gg. Kelurahan No.

152 B

8. Faximili/ Faks : -

9. Kode Pos : 61213

10. Telepon : (031) 8923671

11. Kepala Sekolah : Nanik Sumarviati, S.Pd. M.Pd

12. Komite Sekolah : Serma. HUSEIN

13. Daerah : Perkotaan

14. Status Sekolah : Negeri

15. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20501657

16. Akreditasi : A

17. Tahun Berdiri : 1975

18. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

19. Lokasi Sekolah

a. Jarak ke Pusat Sekolah : 1 KM

b. Jarak ke Pusat Kota/ Kab : 1 KM

c. Terletak pada Lintasan : Jl. Kab/ Kota

b) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

1. Visi SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Berdasarkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo "Terwujudnya masyarakat siswa yang beriman bertaqwa, cerdas", maka visi SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo yaitu "Terwujudnya masyarakat siswa yang beriman bertaqwa, cerdas, kreatif, berprestasi dan menjadi pelopor peduli pendidikan inklusi".

2. Misi SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah:

Membiasakan menjalankan pelajaran agama untuk mempertebal keimanan dan ketaqwaan.

Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan kondusif, menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan, menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan berkualitas. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakulikuler, mengembangkan dan membiasakan perilaku peduli lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

Menyediakan sarana dan fasilitas pendidikan yang bermutu dan efektif bagi semua siswa regular maupun Anak Berkebutuhan Khusus.

Menjadikan pendidikan inklusi sebagai tempat peduli Anak Berkebutuhan Khusus.

3. Tujuan SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan , pengetahuan , kepribadian, akhlak mulia , serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SDN Lemahputro I Sidoarjo yaitu memiliki taman di halaman sekolah, dinding kelas sekolah diciptakan dengan warna yang indah dan mengandung unsur pembelajaran, semua masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah dan kondusif, seluruh kelas menerapkan pembelajaran PAKEM, di setiap kelas tersedia pohon ilmu dan sarapan ilmu, tingkat kekerasan di sekolah menurun, di setiap kelas tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai, dan dapat melaksanakan mengembangkan diri siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstra kurikuler sesuai karakteristik daerah dan lingkungan setempat.

c) Keadaan Guru/ Ketenagaan Sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Tabel 3 Keadaan Guru / Ketenagaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	6
Perempuan	39
Total	45

Tabel 4 Keadaan Ketenagaan Berdasarkan Jabatan

Nama Guru	Jabat <mark>an</mark>	Jumlah
Drs. Sangadi	Kepala Sekolah	1
Sutji Endang Resmi, S.Pd.SD	Guru kelas	1
Roilik, S.Pd.SD	Guru kelas	1
Sumila, S.Pd	Guru kelas	1
Sri Andayani, S.Pd	Guru kelas	1
Hj. Idha Rukiyatimah, S.Pd	Guru kelas	1
Sri Hariyanti, S.Pd	Guru kelas	1
Sri Wiyanti, S.Pd	Guru Inklusi	1
Eni Agis Setijawati, S.Pd	Guru Inklusi	1
Aryawan Esaputra, S.Pd	Guru Olaraga	1
Yetti Ulimawati, S.Pd	Guru Kelas	1
Ninik Khusnul F, S.Pd.SD	Guru Kelas	1
Nur Hidayat, S.Pd	Guru Kelas	1
Yopi Agusta Fanaturiza, S.Pd	Guru Agama Islam	1

Ari Isnawan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	1
Widyana Wahyu Lestari,	Guru Kelas & TIK 1-3	1
S.Pd.SD		
Muhamad yasir Ampri, S.Pd	Tenaga Administrasi	1
Rahmad Nur Mitra, S.Pd	Guru Kelas	1
Nur Fitriyah, S.Pd	Guru Kelas	1

Tabel 5
Keadaan Guru
Berdasarkan Guru Pendamping Inklusi
Kelas Siswa
Jumlah

Nama	Kelas Siswa	Jumlah
Eka Purnamasari	I-A	1
Citra Amoria A	I-A	1
Rizky Nur Amalia	I-A	
Aldilase Honta R	I-B	1
Herlinawati Aprilia S	I-B	1
Eka Putry Haditiya	I-B	1
Amelia Putri yusrina	III-A	1
Zuhrotul Mafludah	III-B	1
Lailatul Fitria	IV-A	1
Windi Meriaswati	IV-A	1
Kurnia Mustikawati	IV-B	1
Firda Ayu Ningtias	IV-B	1
Rendah Carlina G	VI-A	1
Poppy Rahmatika A	VI-B	1
Mariatul Badiah	V-A	1

Lailatul Maghfiroh	V-A	1
Aida Fitria	V-B	1
Wiwit Ayu P	V-B	1
Ira Irmawati	III-A	1
Izzatul Aini	III-A	1
Rizky Dita Ajeng	IV-A	1
Dian Mustika Sari	II-B	1
Erika Andi P	II-A	1
Silvya Rahmawati	II-A	1
Miftakhus Sa'adah	II-A	1
Nimas Shirly N	II-B	1

d) Keadaan Siswa Inklusi Sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Tabel 6 Keadaan Siswa Inklusi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2015-2016

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	20
Laki-laki	48
Total	68

Tabel 7 Keadaan Siswa Inklusi Berdasarkan Jenis Kelainan

Jenis Kelainan	Jumlah
Tuna Daksa	5
Tuna Grahita	21

Tuna Ganda	2
Tuna rungu	3
Hydro Cyphalus	2
Slow Learner	28
Hyperaktif	2
Autis	4
Tempramen	1
Total	68

e) Sarana dan Prasar<mark>ana Seko</mark>lah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

1. Tanah

a. Luas Tanah : 1050 M2

b. Status Tanah : Hak Milik

c. Luas Bangunan Sekolah : 549 M2

2. Ruang Sekolah

Tabel 8 Keadaan Ruang sekolah Berdasarkan Ukuran (M2) dan Luasnya

No	Nama Ruang	Jumlah	Ukuran	Luas Seluruhnya
			(M2)	
1	Ruang Kelas	10	7 x 8	560
2	Ruang Sumber ABK	1	7 x 8	56
3	Ruang Kepala Sekolah	1	3 x 7	21
4	Ruang Guru	1	6 x 7	42
5	Ruang Ibadah/	1	4 x 7	28

		Musholah			
6		Ruang Perpustakaan	1	7 x 8	56
7		Kantin	1	4 x 8	32
8		Gudang	1	2 x 2	2
9		Kamar mandi Putra/	1	2 x 2	4
		Putri			
10)	WC guru/ staf	1	2 x 2	4
11		WC murid putra/	1	2 x 2	4
	4	putrid			
12	2	Ruang Komputer	1	4 x 7	28
13	3	Ruang UKS	1	3 x 7	21

3. Perabot

Tabel 10 Keadaan Perabot Sekolah Berdasarkan Jumlah banyaknya

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja/ kursi tamu	2 set
2	Meja kursi ruang perpustakaan	6
3	Meja kursi siswa	137
4	Meja/ kursi guru	10/ 12
5	Sprei UKS	1
6	Tirai dan besi stenlees	1
7	Karpet UKS	1
8	Kotak obat dan isinya UKS	1
9	Bantal UKS	2

10	Almari obas UKS	1
11	Meja kursi di ruang sekolah	1 set
12	Filling cabinet di ruang kepala sekolah	1
13	Almari guru di ruang sekolah	9
14	Telepon	1
15	Almari kantor	3
16	Almari perpustakaan	2
17	Rek perpustakaan	6
18	Komputer perpustakaan	-
19	Komputer TU	1
20	Komputer siswa	6

4. Alat Peraga

Tabel 11 Keadaan Alat Peraga Berdasarkan Kondisi

No	Jenis Alat	Jumlah	Berasal Dari	Kondisi Alat
				(baik/ rusak)
1	Sain IPA	4 set	-	Baik
2	Geometri	4 set	Depdiknas	Baik
3	Anatomi	1 set	-	Baik
4	Peta	10 set	-	Baik
5	Globe	4 set	-	Baik
6	Seqip IPA	1 set	Dispen. Prop.	Baik
			Jatim	

5. Alat Ketrampilan

Tabel 12 Keadaan Alat Ketrampilan Berdasarkan Kondisi Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Berasal Dari	Kondisi Alat
1	Gergaji kayu dan	2	Dana BOS	Baik
	triplek			
2	Palu	2	Dana BOS	Baik
3	Alat ukur	1	Dana BOS	Baik
4	Alat masak	1 set	Dana BOS	Baik
5	Alat music	2	Dana BOS	Baik

6. Alat Pendidikan Khusus

Tabel 13 Keadaan Alat Pendidikan Khusus Berdasarkan Kondisi Alat

No	Jenis Alat	Jumlah Berasal Dan		Kondisi
				Alat
1	Huruf A-Z	4	APBN	Baik
2	Angka 0-9	5	APBN	Baik
3	Wire game sedang	2	APBN	Baik
4	Pasak geometri	2	APBN	Baik
5	Box meronce besar	2	APBN	Baik
6	Pohon abjad	2	APBN	Baik
7	Telapak kaki	2	APBN	Baik
8	Telapak tangan	2	APBN	Baik

9	Sorter blok box	4	APBN	Baik	
10	Penjahit boneka	4	APBN	Baik	
11	Puzzle	10	APBN	Baik	
12	Bola besar	4	APBN	Baik	
13	Taktil tangan	6	APBN	Baik	
14	Taktil kaki	1	APBN	Baik	
15	Block robot	1	APBN	Baik	
16	Meronce huruf	1	APBN	Baik	
17	Twin walker	1	APBN	Baik	
18	Lego	1	APBN	Baik	
19	Natural building blok	1	APBN	Baik	
20	Geometri besar	5	APBN	Baik	
21	Aku ring	1	APBN	Baik	
22	Aku ball 20 g	5	APBN	Baik	
23	Bola voly	2	APBN	Baik	
24	Bola sepak	2	APBN	Baik	
25	Bola foodsal	2	APBN	Baik	
26	Bad tenis meja	4	APBN	Baik	
27	Bola tenis meja	1 set	APBN	Baik	
28	Net tenis meja	1	APBN	Baik	
29	Raket bulu tangkis	15	APBN	Baik	
30	Kock	1 set	APBN	Baik	
31	Net bulu tangkis	1	APBN	Baik	
32	Plastisin	15	APBN	Baik	

33	Clay	1	APBN	Baik	
34	Menjlipak	1	APBN	Baik	
35	Urutan sholat 1 set		APBN	Baik	
36	Kereta angka	1	APBN	Baik	
37	Timbangan pelangi	6	APBN	Baik	
38	Meja pendek	6	APBN	Baik	
39	Kursi autis dan	6	APBN	Baik	
	hiperaktif				
40	Kipas angin	1	APBN	Baik	
41	Cermin besar 5 mm	1	APBN	Baik	
42	Papan flannel	2	APBN	Baik	
43	Almari kaca tempat	2	APBN	Baik	
	alat-alat				
44	LCD projector	1	APBN	Baik	
45	Laptop Acer	2	APBN	Baik	
46	Komputer	1/	APBN	Baik	
47	Kursi roda	2	Blockgrand	Baik	
48	Kursi roda	1	Dinas	Baik	
49	Kursi roda	1	B. Nanik	Baik	
50	Keybord Yamaha	1	-	Baik	

2. Hasil Penelitian

Ada tiga tahap yang peneliti lalui agar dapat menghadirkan hasil penelitian yang menyeluruh. Dari observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang dibutukan untuk dapat mendukung penelitian ini. Hampir sekitar kurang lebih

dua bulan peneliti harus berusaha, berkumpul, mencari nara sumber, dan mengamati seluruh proses bimbingan yang dilaksanakan sekolah tersebut. Hingga akhirnya, peneliti dapat menyajikan data-data sebagaimana berikut ini. Peneliti dalam proses penyusunan hasil wawancara, peneliti gambarkan menjadi tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di awal. Adapun kontruksi tersebut adalah:

1. Manajemen program inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro sidoarjo.

Salah satu pencapaian tingkat keberhasilan suatu program pendidikan tidak lepas dari manajemen program pendidikan itu sendiri, setiap pendidikan menginginkan sistem manajemen yang baik dan berkualitas untuk anak didiknya, terutama dalam program inklusi ini. Program pendidikan inklusi membutuhkan suatu manajemen yang baik agar anak berkebutuhan khusus dapat menjalankan pendidikan yang layak dan baik seperti anak regular pada umumnya. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan berupaya sebaik mungkin untuk memajukan dan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan itu sendiri. Manajemen ini berfungsi agar segala pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik secara tersistematis.

Adapun perencanaan (*planning*), yang di buat di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo yang melatar belakangi adanya manajemen program inklusi dan dampak positif dari program pembelajaran inklusi. Ibu Sri Wiyanti, selaku guru inklusi mengatakan:

".... Yang melatarbelakangi adanya manajemen program inklusi ini dengan adanya SK penunjukan, dan dengan adanya peserta didik itu sendiri" ¹

Selain ibu Sri Wiyanti, bapak sangadi selaku kepala sekolah mengungkapkan hal yang sama dengan menambahkan ada beberapa dampak positif dari manajemen program inklusi, Bapak Sangadi selaku kepala sekolah mengatakan:

"Eemm.. iya, yang melatarbelakangi adanya manajemen program inklusi ya adanya SK penunjukan dan peserta didik itu sendiri yang menjadi objek program inklusi, dan dampak positif dari program inklusi agar anak inklusi dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan anak regular pada umumnya, dan anak inklusi dapat di tangani dengan baik di sini.."

Selain yang melatar belakangi adanya manajemen pembelajaran program inklusi ada juga perencanaan keuangan untuk memenuhi siswa program inklusi. Dalam hal keuangan pun perlu perencanaan untuk memenuhi anak program inklusi, di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo sendiri perencanaan keuangan berasal dari pemerintah (BOS) dan dari wali murid. Ibu Sri Wiyanti mengatakan,

"...bahwa perencanaan di sekolah ini sebagian besar dari pemerintah atau dana BOS dan ada juga dari wali murud, disini wali murid membentuk semacam swadaya wali murid dimana wali murid sering iuran untuk keperluan program inklusi di sekolah ini.."

Dalam pengorganisasian (*organizing*), di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo adanya pelatihan khusus yang di berikan pihak sekolah kepada guru regular agar dapat mengajar kelas inklusi dan adanya bentuk pelayanan guru

٠

¹ Wawancara Dengan Ibu Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

² Wawancara Dengan Bapak Sangadi Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Kepala Sekolah

³ Wawancara Dengan Ibu Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

pendamping siswa pendidikan inklusi. Ibu Sri Wiyanti sebagai guru inklusi sendiri menjelaskan:

"...guru pendamping juga dapat pelatihan dari guru regular yaitu dengan adanya supervisi kelas, KKG misi, penyampaian informasi inklusi dari rapat dinas ke sekolah. dan bentuk pelayanan guru pendamping anak inklusi dengan cara mendampingi anak inklusi setiap pembelajaran di kelas dan seminggu sekali guru mendampingi anak inklusi saat ada latihan-latihan ekstra di sekolah".

Pelaksanaan (*actuating*), dalam sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo yaitu pelaksanaan kurikulum dan sarana prasarana dalam sekolah tersebut.

ibu Sri Wiyanti dan ibu Sri Hariyani terkait kurikulum tersebut, ibu Sri Wiyanti dan ibu Sri hariyani mengatakan hal yang sama, yakni :

"... untuk kurikulum yang dipakai oleh peserta didik inklusi dengan anak regular beda, perbedaan tersebut dapat di lihat dari kemampuan anaknya, ada tiga jenis kurikulum yang ada, yaitu: (1) kurikulum umum (regular), untuk siswa biasa dan berkebutuhan khusus yang dapat mengikuti kurikulum umum, (2) kurikulum modifikasi, yaitu perpaduan antara kurikulum umum dengan kurikulum PPI, yang terapkan untuk anak berkebutuhan khusus yang tidak dapat mengikuti kurukulum umum secara penuh, dan yang ke (3) kurikulum yang di khususkan untuk anak yang berkebutuhan khusus yang sama sekali tidak dapat mengikuti kurikulum pada umumnya, akan tetapi untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam belajar-nya disamakan"⁵

Manajemen program inklusi juga tidak lepas dari sarana prasarana. Sebab, sarana prasarana juga merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran dan dapat dikategorikan sebagai tingkat kelayakan suatu menegemen pendidikan yang di butuhkan oleh pihak sekolah dan peserta didik. Dalam hal ini juga sebagai

⁵ Wawancara Dengan Ibu Sri Hariyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

61

⁴ Wawancara Dengan Ibu Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

pertanyaan dalam wawancara penelitian di sekolah SDN 1 lemah Putro Sidoarjo. ibu Sri Hariyanti mengatakan:

"bahwa sarana prasarana di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo sebagian besar sudah sesuai dengan aksesbilitas fungsional untuk sekolah sendiri maupun untuk anak inklusi, sarana prasarana tersebut tidak hanya berasal dari sekolah itu sendiri melainkan sebagian ada yang dari bantuan pemerintah" 6

Pengawasan (controlling), dalam sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo adanya cara kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah dan evaluasi dalam program inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo.

Cara kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah, bapak Sangadi selaku kepala sekolah di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, menjelaskan kurang lebihnya tentang cara kerja sebagai kepala sekolah.yaitu sebagai berikut:

"... dalam program inklusi ini kepala sekolah berpedoman pada ketentuan pengelolaan inklusi dari pemerintah, berpedoman pada prinsip-prinsip dasar sekolah inklusi dan umum, dan menjadikan wadah pada sekolah inklusi itu sendiri, untuk mengayomi anak inklusi tanpa adanya deskriminasi"⁷

Selain itu Ibu Sri Wiyanti selaku guru inklusi menambahkan tentang evaluasi dalam program inklusi di SDN 1 lemah Putro Sidoarjo mengatakan:

"Sistem evaluasi dalam program inklusi ini dilihat dari setiap kemampuan anak inklusi yaitu dengan cara melihat dari nilai akademik dan non akademik terutama dalam perubahan sikap" 8

⁶ Wawancara Dengan Ibu Sri Hariyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

⁷ Wawancara Dengan Bapak Sangadi Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Kepala Sekolah

⁸ Wawancara Dengan Ibu Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

Meningkatkan prestasi siswa program inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (difabel). Seiring dengan berkembangnya tuntutan kelompok difabel dalam menyuarakan hak-haknya, maka kemudian muncul konsep pendidikan inklusi. Adapun salah satu tujuannya adalah untuk mendorong terwujudnya partisipasi penuh difabel dalam kehidupan masyarakat. Meski sampai saat ini sekolah inklusi masih terus melakukan perbaikan dalam berbagai aspek, namun dilihat dari sisi idealnya sekolah inklusi me<mark>rupakan sekolah y</mark>ang i<mark>de</mark>al baik bagi anak dengan dan tanpa berkebutuhan khusus. Lingkungan yang tercipta sangat mendukung terhadap anak dengan berkebutuhan khusus, mereka dapat belajar dari interaksi spontan teman-teman sebayanya terutama dari aspek sosial dan emosional. Sedangkan bagi anak yang tidak berkebutuhan khusus memberi peluang kepada mereka untuk belajar berempati, bersikap membantu dan memiliki kepedulian. Disamping itu bukti lain yang ada, mereka yang tanpa berkebutuhan khusus memiliki prestasi yang baik tanpa merasa terganggu sedikitpun.

Dalam proses belajar, kemampuan peserta didik sangat menentukan keberhasilannya. Adanya faktor pendukung dan penghambat juga sangat mempengaruhi proses belajar dan prestasi siswa. Untuk lebih jelasnya, peneliti menanyakan pemahaman kepada beberapa guru, khususnya pada guru

pembimbing inklusi tentang pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah SDN 1 lemah Putro Sidoarjo, terutama dalam prestasi anak berkebutuhan khusus. Ibu Sri Wiyanti, selaku guru inklusi mengatakan,

"...yang merupakan pendukung dari pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ini adalah karena adanya dana dari dinas (BOP), swadaya wali murid, program relawan dari wali murid, serta dapat pelatihan dari dinas. Dan yang menjadi penghambat dalam prestasi anak berkebutuhan khusus di sekolah ini yaitu wali muridnya kebanyakan menuntut akademik prestasi siswa padahal tidak semua siswa inklusi di sekolah ini mempunyai akademik yang baik".

Adapun perkembangan prestasi siswa inklusi sebelum dan sesudah masuk sekolah program manajemen inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, Ibu Sri Hariyani selaku guru inklusi menjelaskan,

"... bahwa perkembangan prestasi siswa inklusi sebelum dan sesudah adanya program manajemen inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ini program akademik dalam pembelajaraan dapat di lihat dalam raport yang di hasilkan dari nilai UTS, UAS serta nilai pengembangan diri dan pembiasaan dalam kesehariannya. Tetapi, di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo lebih memprioritaskan no akademiknya atau skillnya, jadi siswa inklusi di sekolah ini dilatih skillnya dalam bentuk ekstra-ekstra yaitu ekstra karate, samroh dan

٠

⁹ Wawancara Dengan Ibu Sri Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang

mewarnai yang ada di sekolah ini terutama pada siswa autis murni untuk bisa meningkatkan prestasinya" ¹⁰

Dalam program inklusi tidak lepas dari bimbingan belajar yang di laksanakan di luar jam sekolah untuk anak program inklusi itu sendiri. Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu belajar siswa agar siswa mencapai prestasi belajar secara optimal. Ibu Sri Hariyani menjawab,

"....untuk bimbingan belajar kalau dari sekolah sendiri tidak ada untuk mengadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah, tetapi biasanya ada beberapa siswa inklusi yang orang tuanya meminta sendiri untuk anaknya bimbingan belajar (LES) ke guru pembimbing di luar jam sekolah".¹¹

Di sekolah ini tidak lepas dari perlombaan yang biasanya di adakan di luar sekolah, ada beberapa kegiatan perlombaan yang menjadi andalam dalam sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ini. Ibu Sri Wiyanti selaku guru inklusi menjelaskan,

"... di sini ada beberapa kegiatan untuk perlombaan di luar sekolah mbak, contohnya samroh, karate, mewarnai. Siswa inklusi juga sering menjuarai dalam lomba tingkat kabupaten dan dalam sekolah itu sendiri dalam perlombaan-perlombaan tersebut". ¹²

Dalam pembelajaran tidak lepas dari motivasi. Motivasi juga untuk meningkatkan prestasi siswa agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran di

٠

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Sri Hariyani Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Sri Hariyani Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang Guru

Wawancara Dengan Ibu Sri Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang
 Guru

sekolah. begitu juga di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ada beberapa motivasi yang di berikan untuk siswa program inklusi agar lebih semangat untuk meningkatkan prestasi dalam belajarnya. Saat saya wawancara ke salah satu guru inklusi yaitu Ibu Sri hariyani mengatakan,

"...motivasi yang di berikan oleh guru-guru kepada para siswa biasanya berupa setiap tahun memberikan reward khususnya buat siswa program inklusi agar, dengan di berikan reward tersebut agar anak-anak lebih semangat lagi untuk belajar karena anak-anak seusia mereka akan lebih suka bila di kasih reward semacam itu". 13

3. Implementasi Manaje<mark>me</mark>n Progra<mark>m</mark> In<mark>klu</mark>si Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Berkebutuhan Khusus di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Implementasi manaje<mark>mn program inklusi da</mark>lam meningkatkan prestasi siswa berkebutuhan khusus di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ada 3 narasumber yang berperan penting dalam jalannya program inklusi. Yang pertama kepala sekolah, guru inklusi dan siswa inklusi itu sendiri.

Dalam program inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo peran kepala sekolah sangat penting karena seorang kepala sekolah bertugas memimpin kemanajemenan program inklusi agar tepat dan baik. Adapun yang bertindak sebagai kepala sekolah pada proses pelaksanaan program inklusi ini adalah Bapak Sangadi . Di bawah ini peneliti uraikan data beliau dalam bentuk tabel.

¹³ Wawancara Dengan Ibu Sri Hariyani Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang Guru

Tabel 14

Data Kepala Sekolah Program Inklusi SDN 1 Lemah Putro Sidoario

	i i ogi am imai	usi SDN 1 Leman 1 uno Sidoarjo		
Nama		Drs. Sangadi		
TTL		Trenggalek, 21 Maret 1960		
Alamat		Magersari Permai AV-25		
Jabatan		Kepala Sekolah		
HP		081332157394		
Pendidikan		S1 Bahasa Indonesia- IKIP PGRI Kediri		
Pengalaman	Menjadi Kepala	Tahun 2007 sampai sekarang		
Sekolah				

Dalam pelaksanaan pembelajaran peran seorang guru inklusi sangat menentukan terlaksananya bimbingan belajar siswa inklusi. Adapun yang bertindak sebagai guru inklusi pada proses belajar siswa inklusi ini adalah Ibu Sri Wiyanti dan Ibu Sri Hariyanti.

Tabel 15
Data Guru
Program Inklusi SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Nama	Sri Wiyanti, S.Pd
TTL	Surabaya, 15 Mei 1977
Alamat	Graha Bumi Pertiwi H-8, Gebang Sidoarjo
Jabatan	Guru Inklusi
HP	087855328791
Pendidikan	S1 PLB PGRI ADI BUANA Surabaya
Pengalaman Menjadi Kepala	1999 – 2010 Guru SLB

Sekolah	2011	sampai	sekarang	Guru	kelas	II	dan	Guru
	Inklu	si						

Tabel 16 Data Guru Program Inklusi SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Nama	110814111	Sri Hariyani, S.Pd					
TTL		Karanganyar, 21 Maret 1973					
Alamat		Istana Candi Mas Regency Blok G4/ 4					
		Ngampelsari Candi					
Jabatan		Guru Kelas					
HP		081230452911					
Pendidikan		S1 PPKN UPM Probolinggo-Jawa Timur					
Pengalaman	Menjadi Kepala	Tahun 1996 sampai sekarang					
Sekolah							

Untuk memulai seperti halnya di atas peneliti ingin mendeskripsikan manajemen program inklusi dan prestasi siswa inklusi mengenai implementasi manajemen program inklusi untuk meningkatkan siswa berkebutuhan khusus di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo. adapun pandangan kepala sekolah Bapak Sangadi adalah:

"....implementasi manajemen program inklusi merupakan salah satu tujuan sekolah kita yaitu untuk dapat melaksanakan program inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo dengan tujuan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih layak untuk siswa inklusi. Dengan manajemen-manejemen yang baik

dan memberikan pelayanan dengan baik tanpa adanya deskriminasi terhadap siswa inklusi dan agar dapat tercipta pendidikan inklusi yang baik juga". 14

Melihat pemahaman ini memang menampakkan maksud dari berhasilnya program inklusi dan berhasilnya prestasi siswa inklusi dalam pembelajarannya. Dari pemahaman di atas peneliti langsung memeprtanyakan pertanyaan selanjutnya mengenai prestasi belajar siswa inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, yakni Ibu Sri Wiyanti menjelaskan:

"...mengenai prestasi siswa inklusi ini menurut saya berhasil tidaknya siswa tergantung pada kemampuan peserta didik itu sendiri, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda apalagi siswa inklusi dengan jenis kelainan yang berbeda-beda pula. Dalam perkembangan prestasi siswa inklusi pihak sekolah lebih memprioritaskan non akademiknya di sini lebih terarah pada skillnya, jadi siswa inklusi di sekolah di latih skillnya dalam bentuk ekstra-ekstra yang ada di sekolah, mengikuti lomba-lomba di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Untuk hasil akademiknya bisa di lihat dari hasil raport setiap tahunnya". ¹⁵

Melihat pemahaman dari penuturan kepala sekolah dan guru inklusi, peneliti mencoba mencari tahu hasil prestasi non akademik maupun hasil akademik siswa inklusi apakah setiap tahunnya selalu naik atau selalu naik turun dalam setiap tahunnya.

Pertama Peneliti mengambil hasil data raport siswa yang setelah peneliti observasi dengan jenis kelainan yang berbeda-beda yang dari kelainan

1

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Sangadi Pada Tanggal 19 Desember 2015 Pukul 09.00 di Ruang Kepala Sekolah

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Wiyanti Pada Tanggal 19 Desember Pukul 09.00 di Ruang Guru

yang paling ringan, sedang, dan yang paling berat, dengan hasil raport yang berbeda-beda. Ini untuk membuktikan bahwa apakah implementasi manajemen siswa inklusi dalam meningkatkan prestasi anak berkebutuhan khusus di sekolah SDN 1 lemah Putro Sidoarjo mengalami kenaikan terus tiap semesternya ataukah mengalami naik turun dalam semesternya.

Ada tiga siswa di kelas itu dengan jenis kelainan dari yang paling ringan menurut guru inklusi yaitu Tuna Rungu, jenis kelainan yang sedang yaitu Hyperaktif dan jenis kelainan yang paling berat yaitu Tuna Grahita. Selanjutnya peneliti mengamati siswa inklusi yang mengalami:

- (1). Hyperaktif, cenderung tidak bisa tenang saat pembelajaran, jarang memperhatikan guru saat menerangkan dan dia lebih suka bermain di tempat duduknya tetapi guru pembimbing selalu mengarakannya untuk tetap fokus saat pembelajaran berlangsung.
- (2). Tuna Rungu (kelainan pendengaran), tidak beda jauh dari anak normal lainnya dia cukup tenang saat pembelajaran berlangsung, dia dapat memperhatikan guru saat menerangkan, tetapi sekali-kali dia juga gampang terpengaruh temannya di saat ada teman sebangkunya ngajak mengobrol, dia dia tetap menggunakan alat bantu pendengaran.
- (3). Tuna Grahita (kelainan kecerdasan), peneliti mencari info sedikit tentang Tuna Grahita. Tuna Grahita ini mengalami kelemahan dalam berfikir dan bernalar, dan saat peneliti mengamati siswa inklusi yang mengalami Tuna Grahita saat pembelajaran di kelas dia cenderung kesulitan belajar, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, kalau sudah merasa bosen belajar dan di paksa

untuk mengerjakan sesuatu oleh guru pembimbingnya dia cenderung sesekali emosi.

Yang *pertama*, hasil raport siswa inklusi yang paling ringan menurut guru inklusi di sekolah SDN 1 lemah Putro Sidoarjo, yaitu jenis kelaianan Tuna Rungu. Di karenakan siswa inklusi yang mengalami Tuna Rungu cenderung dalam pembelajarannya dia mampu berkonsentrasi terhadap pembelajarannya dengan baik hanya saja dia dalam kesehariannya memakai alat bantu pendengaran tetapi hal itu tidak memepengaruhi proses belajarnya dan tetap di awasi oleh guru pembimbingnya. Di lihat dari hasil raportnya mulai kelas satu sampai kelas dua.

Hasil Belajar Siswa Kelas I

No	Mata Pelajaran	Kelas I				
		Semester I	Semester II			
1	Pendidikan Agama	Ananda mampu	Ananda cukup mampu			
		menghafal beberapa surat	dalam menghafal surat-			
		pendek dan sudah cukup	surat pendek dan masih			
		baik dalam menulis huruf	perlu bimbingan untuk			
		hijaiyah, namun masih	memahami artinya.			
		perlu bimbingan pada				
		materi istiyak.				
2	PKN dan IPS	Ananda sudah cukup baik	Dalam memahami materi			
		dalam pemahaman sosial,	masih perlu bimbingan			
		dapat menjawab dengan	dan dalam bersosialisasi			
		baik pertanyaan bertema	sudah sangat baik.			
		yang di ajukan oleh guru.				

3	Bahasa Indonesia	Kemampuan ananda	Ananda sangat baik
		dalam berbahasa sudah	dalam berbahasa dengan
		cukup baik.	baik dan baik.
4	Matematika	Kemampuan ananda	Ananda sangat baik
		dalam mengoperasikan	dalam berhitung namun
		penjumlahan dan	membutuhkan waktu
		pengurangan sudah cukup	yang relative lama.
		baik, namun masih perlu	
		bimbingan dalam materi	
		pola gambar.	
5	Pengetahuan Alam	Kemampuan ananda	Ananda cukup baik pada
		da <mark>lam</mark> m <mark>enj</mark> aga	materi IPA.
		lingkungan sekitar sudah	
		cukup baik.	
6	Kerajinan Tangan dan	Ananda masih banyak	Ananda masih
	Seni	membutuhkan latihan	membutuhkan dukungan
		dalam hal mewarnai,	dan arahan dalam
		menggambar dan	menggambar dan
		menggunting.	membuat kerajinan
			tangan.
7	Pendidikan Jasmani	Kemampuan ananda	Arahan serta motivasi
		sudah cukup baik dalam	sangat di butuhkan
		melakukan permainan	ananda dalam berolaraga.
		olaraga.	
8	Muatan Lokal	Ananda masih sangat	Ananda masih kurang

Cata	tan		Tingkatkan Belajar	Tingkatkan Belajar
			tingkat kemandiriannya.	dalam kemandirian.
9	Program	Khusus	Ananda sudah cukup baik	Ananda sudah cukup baik
			jawa.	dalam bahasa inggris.
			pengucapan dalam bahasa	jawa, namun cukup baik
			untuk penulisan maupun	memahami materi bahasa
			membutuhkan bimbingan	dalam menyelesaikan soal

No	Pengembangan Diri dan	Nilai			
	pembiasaan	Semester I	Semester II		
1	Kedisiplinan dan tangg <mark>ung</mark> jawab	C	С		
2	Kebersihan dan kerapian	В	В		
3	Kerjasama	В	В		
4	Kesopanan	В	В		
5	Kemandirian	С	В		
6	Kerajinan	В	В		

Hasil Belajar Siswa Kelas II

No	Mata Pelajaran	Kelas II			
		Semester I	Semester II		
1	Pendidikan Agama	Saat mengikuti pelajaran	Kemampuan dalam		
		ananda dapat mengikuti	memahami materi sudah		
		dengan baik dan sudah	baik serta bisa menghafal		
		hafal urutan wudlu.	surat-surat pendek.		

2	PKN dan IPS	Materi sudah hampir bisa	Kemampuan dalam
		di kuasai, namun	memahami tiap bab sudah
		membutuhkan waktu	baik, namun masih sering
		yang lama dalam	melamun dan kurang
		mengerjakan.	teliti.
3	Bahasa Indonesia	Ananda sudah bisa dalam	Dalam menulis tegak
		beberapa materi namun	bersambung sangat baik,
		belum mampu saat	dalam membuat kalimat
		menyunsun kalimat acak.	sudah bagus.
4	Matematika	Saat mengerjakan soal	Kemampuan berhitung
		pengu <mark>ran</mark> ga <mark>n d</mark> an	sudah cukup baik, namun
		pe <mark>njumlahan ana</mark> nda	terkadang kurang teliti.
		sudah cukup bisa.	1
5	Pengetahuan Alam	Sudah memahami	Kemampuan memahami
		keseluruhan materi	sudah baik dan bisa
		dengan baik.	mengerjakan tugas
			dengan mandiri.
6	Kerajinan Tangan dan	Ananda cukup imajinatif	Cukup baik dalam
	Seni	dan memiliki minat yang	menggambar dan
		cukup besar dalam materi	mewarnai namun masih
			belum rapi.
7	Pendidikan Jasmani	Dalam berolaraga ananda	Kemampuan dalam
		bisa mengikuti intruksi di	berolaraga cukup baik
		lapangan.	dan bersemangat.
8	Muatan Lokal	Materi bahasa jawa masih	Dalam materi bahasa

			kesulitan	namun	bahasa	inggris c	ukup baik	namun
			inggris	ananda	cukup	materi ba	ahasa jawa	masih
			memahai	mi materi	dengan	kesulitan	dan	perlu
			baik.			bimbinga	ın.	
9	Program K	husus	Cukup	mandiri	baik	Sangat b	aik dalan	n bina
			dalam b	ina diri n	naupun	diri dan r	nandiri	
			dalam pe	laksanaan	tugas.			
Cata	tan	7	Terus	Tingl	katkan	Jangan	Merasa	Puas
		Belajar	A		Tetap Bo	elajar		

No	Pengembangan Diri dan	Nilai	
	pembiasaan	Semester I	Semester II
1	Kedisiplinan dan tanggung jawab	A	A
2	Kebersihan dan kerapian	A	A
3	Kerjasama	В	В
4	Kesopanan	A	A
5	Kemandirian	В	В
6	Kerajinan	A	A

Keterangan Nilai:

A: 85-100

B: 75-80

C: 65-70

K: 55-60

Yang *kedua*, hasil raport siswa inklusi yang sedang menurut guru inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, yaitu jenis kelaianan Hyperaktif. Di karenakan siswa inklusi yang mengalami jenis kelainan Hyperaktif cenderung dalam pembelajarannya dia kurang dapat berkonsentrasi terhadap pembelajarannya dengan baik, kurang dapat memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran, dan lebih suka bermain dan kurang bisa diam saat pelajaran di mulai dan tentunya masih perlu guru pembimbing saat mengerjakan pelajaran di dalam kelas. Di lihat dari hasil raportnya mulai kelas satu sampai kelas dua.

Hasil Belajar Siswa Kelas I

No	Mata Pelajaran	Kelas I	
		Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama	Ananda mampu	Dalam materi agama
		memahami surat-surat	cukup baik namun dalam
		pendek, sudah cukup baik	menulis huruf arab perlu
		dalam penulisannya	adanya bimbingan.
		hanya perlu di tingkatkan	
		lagi.	
2	PKN dan IPS	.kemampuan ananda	Dalam materi cukup
		terhadap pengetahuan	menguasai dan sangat
		sosialnya sudah cukup	baik dalam bersosialisasi
		baik.	seperti anak pada
			umumnya.
3	Bahasa Indonesia	Perkembangan ananda	Sangat baik dalam

		dalam menulis dan	kemampuan bahasa
		membaca perlu di	namun pada penulisan
		tingkatkan dan dalam	masih perlu bimbingan.
		materi sudah cukup baik.	
4	Matematika	Kemampuan ananda	Kemampuan berhitunga
		dalam menghitung sudah	sangat baik, mampu
		cukup baik, mampu	memahami soal dan
		memahami setiap soal dan	menjawab sesuai dengan
		pertanyaan-pertanyaan	pertanyaan.
		dengan jawaban yang	
4		tepat.	
5	Pengetahuan Alam	K <mark>emampuan</mark> a <mark>na</mark> nda	Kemampuan alamnya
		dalam pengetahuan alam	cukup baik dan bisa
		sudah cukup baik dengan	menjawab pertanyaan
		menjawab secara tepat.	sesuai dengan apa yang di
			lihat dan di ingat.
6	Kerajinan Tangan dan	Mampu menggambar dan	Kemampuan kerajinan
	Seni	menggerakan tangan	tangan dan seni cukup
		sesuai dengan	baik.
		menggambar.	
7	Pendidikan Jasmani	Mampu mengikuti	Mampu mengikuti
		gerakan di lapangan.	gerakan pada saat di
			ajarkan oleh guru.
8	Muatan Lokal	Mampu memahami	Kemampuan bahasa jawa
		materi dengan baik.	dan bahasa inggris cukup

	nampu menulis
masih banyak sendiri	
	tanpa bantuan
membutuhkan bantuan. namun te	erkadang mudah
lelah.	
Catatan Belajar Lebih Giat lagi Belajar l	Lebih Giat Lagi

No	Pengembangan Diri dan	Nilai	
	pembiasaan	Semester I	Semester II
1	Kedisiplinan dan tanggung jawab	С	С
2	Kebersihan dan kerapian	В	В
3	Kerjasama	В	В
4	Kesopanan	В	В
5	Kemandirian	С	C
6	Kerajinan	C	В

Hasil Belajar Siswa Kelas II

No	Mata Pelajaran	Kelas II			
		Semester I	Semester II		
1	Pendidikan Agama	Kemampuan menjawab	Kemampuan dalam		
		soal sudah sangat baik	menjawab soal sudah		
		namun dalam penulisan	bagus namun perlu		
		huruf arab masih perlu	bimbingan dalam		

		bimbingan.	penulisan huruf hijaiyah.
2	PKN dan IPS	Kemampuan pemahaman	Kemampuan dalam
		materi sudah baik sekali.	memahami materi sudah
			bagus.
3	Bahasa Indonesia	Dalam menjawab soal	Masih belum lancar
		sudah baik namun masih	dalam membaca dan
		kurang dalam membaca	menulis namun dalam
		dan menulis.	menjawab tugas sudah
		41	sangat baik.
4	Matematika	Kemampuan berhitung	Masih kurang teliti dalam
4		sudah baik namun pada	menghitung perkalian dan
		m <mark>ateri simpan</mark> mem <mark>inj</mark> am	pembagian.
		masih perlu bimbingan.	1
5	Pengetahuan Alam	Kemampuan memahami	Cenderung aktif dalam
		alam sekitar sudah sangat	berpendapat dan
		baik.	pengetahuan dalam
			mengenal tumbuhan serta
			hewan sangat baik.
6	Kerajinan Tangan dan	Dalam berkreatifitas dan	Sudah mampu
	Seni	berimajinasi cukup baik.	menggambar dan
			berekspresi sesuai dengan
			tugas yang diberikan.
7	Pendidikan Jasmani	Cukup mengikuti materi	Cukup bersemangat pada
		di lapangan.	saat berolaraga.
8	Muatan Lokal	Materi bahasa jawa dan	Kemampuan untuk materi

			bahasa	inggris	sudah	bahasa	jawa dan bahasa
			sangat b	aik.		inggris o	cukup baik.
9	Program	Khusus	Cukup	mandiri	namun	Kemand	lirian dalam
			masih	men	nerlukan	akademi	ik cukup baik
			bimbing	an.		namun	untuk bina diri
			4			masih	memerlukan
						bimbing	gan.
Cata	tan		Tingkat	kan Bela	jar	Lebih	Tingkatkan
			4 1	A		Belajar	

No	Pengembangan Diri dan	Nilai		
	pembiasaan	Semester I	Semester II	
1	Kedisiplinan dan tanggung jawab	В	В	
2	Kebersihan dan kerapian	A	A	
3	Kerjasama	В	В	
4	Kesopanan	В	A	
5	Kemandirian	С	В	
6	Kerajinan	В	В	

Keterangan Nilai:

A: 85-100

B: 75-80

C: 65-70

K: 55-60

Yang *ketiga*, hasil raport siswa inklusi yang paling berat menurut guru inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, yaitu jenis kelaianan Tuna Grahita (kelainan kecerdasan). Di karenakan siswa inklusi yang mengalami jenis kelainan Tuna Grahita cenderung dalam pembelajarannya dia sulit untuk berfikir, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, kalau sudah merasa bosen belajar dan di paksa untuk mengerjakan sesuatu oleh guru pembimbingnya dia cenderung sesekali emosi. Di lihat dari hasil raportnya mulai kelas satu sampai kelas dua.

Hasil Belajar Siswa Kelas I

No	Mata Pelajaran	Kelas I	
		Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama	Ananda mampu	Menghafal surat-surat
		menghafalkan surat-surat	pendek ananda menguasai
		pendek dengan baik,	dengan baik namun dalam
		dalam penulisan hijaiyah	materi masih memerlukan
		masih banyak latihan dan	bimbingan.
		bimbingan.	
2	PKN dan IPS	Ananda untuk menjawab	Dalam materi masih
		pertanyaan sosial masih	memerlukan bimbingan
		perlu arahan dan pilihan	namun baik dalam
		jawaban.	bersosialisasi.
3	Bahasa Indonesia	Kemampuan dalam	Dalam pengucapan
		berbahasa sudah cukup	ananda cukup baik.
		baik.	

4	Matematika	Kemampuan ananda	Ananda kurang teliti
		dalam mengoprasikan	dalam berhitung dan
		penjumlahan,	masih memerlukan
		pengurangan dan pola	bimbingan.
		menggambar masih	
		sangat membutuhkan	
		bimbingan.	
5	Pengetahuan Alam	Kemampuan ananda	Cukup baik dalam
		dalam menjaga	penguasaan materi.
		lingkungan sekitar sudah	
		sangat b <mark>aik sep</mark> erti	
		membuang sampah pada	
		tempatnya.	1
6	Kerajinan Tangan dan	Kemampuan ananda	Ananda masih
	Seni	dalam menggambar,	membutuhkan arahan dan
		mewarnai, menggunting	bimbingan dalam
		kertas lipat dan menghias	membuat kerajinan
		benda masih sangat	terutama pada motorik
		membutuhkan latihan dan	kasar.
		bimbingan.	
7	Pendidikan Jasmani	Kemampuan ananda	Arahan serta motivasi
		cukup baik untuk	sangat di butuhkan ananda
		melakukan permainan	dalam berolaraga.
		dalam olaraga.	
8	Muatan Lokal	Kemampuan ananda	Ananda masih

			dalam pengucapan bahasa	mmembutuhkan
			jawa sudah cukup baik.	bimbingan untuk
				memahami dan
				mengartikan soal.
9	Program	Khusus	Ananda sudah cukup baik	Dalam bina diri cukup
			tingkat kemandiriannya	mandiri namun dalam
			namun untuk menulis dan	tugas cenderung tergesa-
			menjawab soal masih	gesa.
			membutuhkan latihan.	
Cata	tan		Belajar Lebih Giat lagi	Belajar Lebih Giat Lagi

No	Pengembangan Diri dan	Nilai	
	pembiasaan	Semester I	Semester II
1	Kedisiplinan dan tanggung	С	С
	jawab		
2	Kebersihan dan kerapian	С	С
3	Kerjasama	В	В
4	Kesopanan	В	В
5	Kemandirian	С	С
6	Kerajinan	С	K

Hasil Belajar Siswa Kelas II

No	Mata Pelajaran	Kelas II	
		Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama	Ananda masih belum bisa	Dalam menulis huruf

		memahami materi dengan	hijaiyah masih kesulitan
		baik dan masih	namun cukup baik dalam
		memerlukan bimbingan.	meniru gerakan sholat.
2	PKN dan IPS	Dalam menguasai materi	Kemampuan memahami
		cukup baik namun belum	pembelajaran masih
		memiliki tanggung jawab	memerlukan bimbingan.
		dalam menyelesaikan	
		tugas.	
3	Bahasa Indonesia	Dalam menyunsun	Dalam mengerjakan tugas
		kalimat dan menulis huruf	cukup baik, namun pada
		tegak <mark>be</mark> rsambung ananda	saat menulis huruf tegak
		m <mark>asih ke</mark> sulitan.	bersambung masih
			memerlukan bimbingan.
4	Matematika	Dalam materi berhitung	Kemampuan berhitung
		sudah cukup baik namun	perkalian masih sulit dan
		untuk mengurutkan masih	masih perlu bimbingan.
		kesulitan.	
5	Pengetahuan Alam	Cukup dalam materi	Kemampuan dalam
		mengurutkan bagian-	materi cukup baik dan
		bagian tumbuhan dan	bisa menjawab setiap
		hewan.	pertanyaan dengan tegas.
6	Kerajinan Tangan dan	Ananda belum bisa	Dalam menggambar dan
	Seni	mengikuti materi dengan	mewarnai masih abstrak.
		baik karena kurang	
		memiliki minat.	

aik namun dalam materi	kegiatan olaraga dengan
raktek kurang memiliki	aktif.
ninat di lapangan.	
Dalam materi bahasa jawa	Materi bahasa jawa masih
ukup baik namun dalam	merasa kesulitan namun
nateri bahasa inggris	untuk materi bahasa
urang bisa memahami.	inggris cukup mampu.
Cukup mandiri dalam	Cukup dalam bina diri
in <mark>a d</mark> iri n <mark>amun m</mark> asih	namun untuk akademik
nemb <mark>utu</mark> hk <mark>an</mark> bim <mark>bin</mark> gan	masih memerlukan
a <mark>lam me</mark> nyele <mark>saik</mark> an	bimbingan.
igas.	1
erus Tingkatkan	Tingkatkan Belajar
Belajar	
Nilai	
Semester I	Semester II
С	С
С	С
В	A
В	В
С	С
С	С
	inat di lapangan. alam materi bahasa jawa akup baik namun dalam ateri bahasa inggris arang bisa memahami. ukup mandiri dalam na diri namun masih embutuhkan bimbingan alam menyelesaikan gas. erus Tingkatkan elajar Nilai Semester I C

Keterangan Nilai:

A: 85-100

B: 75-80

C: 65-70

K: 55-60

Untuk hasil non akademik peneliti mencari data tentang siswa inklusi yang pernah mengikuti lomba samroh, karate. Di sini siswa inklusi pernah menjuarai:

(1). Lomba samroh juara ke II tingkat SD pekan seni pelajar kabupaten sidoarjo Tahun 2012.

(2). Lomba samroh juara ke III tingkat SD pekan seni pelajar kabupaten Sidoarjo Tahun 2010.

(3). Lomba karate juara III kata beregu usia dini-putra kejuaraan karate Sepuluh November open ke 2 kabupaten Sidoarjo, tanggal 25-26 April 2015.

C. ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti melihat kesesuaian teori dengan temuan di lapangan, manajemen program inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, meningkatkan prestasi siswa dalam program inklusi di SDN 1 Lemah Putro.

1. Manajemen Program Inklusi di Sekolah SDN 1 Lemah Putro sidoarjo.

Program inklusi merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua anak berkebutuhan khusus dan atau anak yang mengalami hambatan akses pendidikan untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satuan pendidikan sekolah terdekat secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Sedangkan dalam manajemen program inklusi harus menciptakan sebuah pendidikan yang bermutu, maka tentunya banyak hal yang harus diperhatikan mulai fungsi manajemennya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perencanaan (planning), yang melatarbelakangi adanya manajemen pembelajaran program inklusi di sekolah tersebut yaitu adanya peserta didik inklusi dan adanya SK penunjukan. Kebijakan dari kepala sekolah dalam memimpin program inklusi ini yaitu dengan cara berpedoman pada ketentuan pengelolaan inklusi, berpedoman pada prinsip-prinsip dasar sekolah inklusi dan sekolah umum, mengayomi siswa inklusi tanpa adanya deskriminasi, serta menjadikan wadah pada sekolah inklusi itu sendiri.

Selain yang melatar belakangi adanya manajemen pembelajaran program inklusi, di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo juga adanya perencanaan pembiayaan untuk memenuhi siswa program inklusi bahwa perencanaan pembiayaannya berasal dari pemerintah (BOS) dan seringkali wali murid membentuk semacam swadaya wali murid dimana wali murid sering iuran untuk keperluan program inklusi.

Pengorganisasian (organizing), pengorganisasian di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo adanya pelatihan khusus untuk guru inklusi dan pelayanan guru pembimbing untuk siswa inklusi. Bahwa pelatihan khusus yang di berikan pihak sekolah kepada guru regular agar bisa mengajar kelas inklusi dan bentuk pelayanan guru pembimbing anak pendidikan inklusi dengan adanya supervisi

kelas, KKG misi, penyampaian informasi inklusi dari rapat dinas ke sekolah. dan bentuk pelayanan guru pendamping anak inklusi dengan cara mendampingi anak inklusi setiap pembelajaran di kelas dan seminggu sekali guru mendampingi anak inklusi saat ada latihan-latihan ekstra di sekolah

Pelaksanaan (actuating), pelaksanaan yang ada di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo adanya kurikulum untuk program inklusi bahwa kurikulum di sekolah tersebut yang dipakai oleh peserta didik inklusi dengan anak regular beda, perbedaan tersebut dapat di lihat dari kemampuan anaknya, ada tiga jenis kurikulum yang ada, yaitu: (1) kurikulum umum (regular), untuk siswa biasa dan berkebutuhan khusus yang dapat mengikuti kurikulum umum, (2) kurikulum modifikasi, yaitu perpaduan antara kurikulum umum dengan kurikulum PPI, yang terapkan untuk anak berkebutuhan khusus yang tidak dapat mengikuti kurukulum umum secara penuh, dan yang ke (3) kurikulum yang di khususkan untuk anak yang berkebutuhan khusus yang sama sekali tidak dapat mengikuti kurikulum pada umumnya, akan tetapi untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam belajar-nya disamakan.

Adapun sarana prasarana di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo sebagian besar sudah sesuai dengan aksesbilitas fungsional untuk sekolah sendiri maupun untuk anak inklusi, sarana prasarana tersebut tidak hanya berasal dari sekolah itu sendiri melainkan sebagian ada yang dari bantuan pemerintah.

Pengawasan (controlling), pengawasan di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo yaitu cara kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah dan evaluasi dalam program inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

yakni kepala sekolah berpedoman pada ketentuan pengelolaan inklusi dari pemerintah, berpedoman pada prinsip-prinsip dasar sekolah inklusi dan umum, dan menjadikan wadah pada sekolah inklusi itu sendiri, untuk mengayomi anak inklusi tanpa adanya deskriminasi. Dan Sistem evaluasi dalam program inklusi ini dilihat dari setiap kemampuan anak inklusi yaitu dengan cara melihat dari nilai akademik dan non akademik terutama dalam perubahan sikap.

2. Meningkatkan Prestasi Siswa Program Inklusi di Sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo.

Sebelum membahas tentang meningkatkan prestasi belajar akan peneliti kemukakaan definisi prestasi belajar terlebih dahulu. Istilah prestasi belajar terdiri atas dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi sebagai hasil yang di capai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Belajar menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian.

Jadi Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar baik dalam hal perubahan sikap maupun tingkah laku serta di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah.

Dalam meningkatkan prestasi siswa program inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo banyak hal yang di kembangkan dalam program inklusi ini, Sekolah juga memberi kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk berkembang optimal sesuai dengan potensinya masing-masing. Dengan program ini diharapkan seluruh siswa mampu berprestasi lebih tinggi termasuk juga siswa berkebutuhan khusus. Dalam rangka memfasilitasi hal tersebut, maka sekolah membuat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti samroh, karate dan mewarnai. Siswa inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo juga pernah beberapa kali memenangkan perlombaan samroh, karate dan mewarnai tingkat kabupaten. Dengan adanya ekstrakulikuler dan perlombaan tersebut pihak sekolah lebih dapat memberikan ruang lebih untuk para siswa berkebutuhan khusus agar mampu memaksimalkan potensinya.

Untuk mewujudkan program inklusi tidak lepas dari beberapa hal yaitu adanya pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi dalam prestasi anak berkebutuhan khusus, perkembangan prestasi siswa program inklusi sebelum dan sesudah masuk dalam sekolah program inklusi, bimbingan pelajaran yang di laksanakan di luar jam sekolah yang di dampingi oleh guru pendamping anak inklusi dan bimbingan belajar di luar sekolah ini tidak dari pihak sekolah melainkan dari wali murid itu sendiri untuk meminta guru pendamping anak inklusi agar anak-anaknya mengikuti belajar di luar jam sekolah, ekstrakulikuler yang ada di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo seperti ekstrakulikuler samroh, karate dan mewarnai, dan motivasi yang di berikan pihak sekolah kepada siswa inklusi tersebut agar semangat terus dalam belajarnya.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tedapat hal-hal yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo. Dengan adanya dana dari dinas (BOP), swadaya wali murid, program relawan dari wali murid, serta pelatihan dari dinas yang merupakan penunjang dalam pelaksanaan program inklusi tersebut, sedangkan yang menjadi penghambat dalam program inklusi ini yaitu kurang sadarnya wali murid akan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Setiap keluhan yang disampaikan oleh wali murid adalah tuntutan prestasi akademik dari putra dan putrinya selalu kurang memuaskan. Padahal secara tidak sadar anak inklusi tersebut dapat berprestasi di bidang non akademik seperti dalam hal ekstrakurikuler. Prestasi yang pernah di peroleh siswa inklusi diantaranya, yaitu: juara lomba samroh, karate dan mewarnai.

Sekolah program inklusi yang ada di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ini lebih menekankan pada skill karena upaya peningkatkan mutu pendidikan di sekolah inklusi juga perlu didukung oleh kemampuan manajerial Kepala Sekolah. Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber daya, baik personal maupun sarana prasarana secara optimal guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. tidak kalah pentingnya sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan tingkat, perkembangan, dan karakteristik peserta didik agar lulusan memiliki kompetensi untuk bekal hidup (*life skill*). ¹⁶ Oleh karena itu pihak sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo lebih berusaha melatih skill siswa inklusi tersebut agar lebih baik lagi. Oleh karena itu perkembangan prestasi siswa inklusi sebelum dan sesudah masuk sekolah program inklusi ini terlebih dalam pola skillnya cenderung lebih meningkat karena siswa inklusi di sekolah ini dilatih skillnya dalam bentuk

_

¹⁶ Mudjito, dkk, *Pendidikan Layanan Khusus*, (Jakarta: Baduose Media, 2014), hal. 84

ekstra-ekstra yang ada di sekolah ini terutama pada siswa autis murni untuk bisa meningkatkan prestasinya.

Belajar di sekolah tidak lah cukup bagi siswa sekolah, maka dari itu siswa sekolah juga membutuhkan belajar di luar jam sekolah. Untuk siswa program inklusi pun tidak cukup hanya belajar di jam pelajaran sekolah, dan mengikuti ekstrakulikuler di sekolah.

Orang tua siswa inklusi di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo juga banyak yang berminat untuk mengikutkan anaknya dalam bimbingan belajar yang di laksanakan di luar jam sekolah, bimbingan belajar di luar jam sekolah memang tidak dilaksanakan dari pihak sekolah tetapi ada bimbingan belajar (LES) ke guru bimbingan siswa inklusi sendiri. Dengan cara mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah siswa inklusi dapat mengulas kembali mata pelajaran yang di berikan oleh masing-masing guru di sekolah.

Banyak hal yang di laksanakan oleh pihak sekolah terutama dalam meningkatkan skill siswa inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, selain kegiatan ekstrakulikuler yang di adakan dalam sekolah, juga ada perlombaan-perlombaan untuk siswa inklusi. Perlombaan-perlombaan tersebut yang paling sering di ikuti oleh siswa inklusi yaitu samroh, karate dan mewarnai yang beberapa kali menjuarai lomba tingkat kabupaten dan lomba antar sekolah.

Setiap siswa juga tidak lepas dari motivasi yang di berikan dari orangorang terdekatnya, terutama dari para guru-guru yang ada di sekolah. Banyak cara motivasi yang di berikan kepada anak didiknya, pihak sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo juga selalu memberikan motivasi untuk siswa-siswanya terutama untuk siswa inklusi agar lebih dapat meningkatkan prestasi dan agar siswa inklusi lebih bersemangat lagi dalam belajarnya. Salah satu motivasi yang di berikan oleh pihak sekolah di sekolah tersebut dengan cara memberikan reward di setiap tahunnya khususnya untuk siswa program inklusi yang berprestasi.

3. Implementasi Manajemen Program Inklusi Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Berkebutuhan Khusus di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo

Dalam implementasi manajemen program inklusi dalam meningkatkan prestasi siswa berkebutuhan khusus di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo peran seorang kepala sekolah sangatlah menentukan manajemen program inklusi harus mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman dalam menyelenggarakan program inklusi, karena di dalam menyelenggarakan program inklusi membutuhkan teknik-teknik kemenejemenan program inklusi dengan baik. Oleh karena itu setelah peneliti melihat peran Bapak Sungadi sebagai kepala sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ternyata beliau bisa memimpin program inklusi dengan baik, beliau berpedoman pada ketentuan pengelolaan inklusi dari pemerintah, berpedoman pada prinsip-prinsip dasar sekolah inklusi dan umum, dan menjadikan wadah pada sekolah inklusi itu sendiri untuk mengayomi siswa inklusi tanpa adanya deskriminasi.

Yang kedua guru inklusi yang mengatur jalannya pembelajaran siswa inklusi juga harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman sebagai guru pengajar dalam menguasai mata pelajaran dan dapat bersosialisasi kepada siswasiswanya dengan baik. Oleh karena itu setelah peneliti melihat peran Ibu Sri Hariyani dan Ibu Sri Wiyanti sebagai guru inklusi ternyata beliau dapat menjadi

guru inklusi dengan baik. Terbukti dalam observasi yang peneliti amati saat pembelajaran berjalan beliau dapat menguasai situasi dan kondisi dengan baik, mampu menjelaskan mata pelajaran yang di berikan kepada siswa inklusi, sabar dan telaten kepada siswa inklusi.

Yang terakhir yang sangat menentukan jalannya sebuah proses pembelajaran adalah peserta didik (siswa inklusi). Siswa inklusi merupakan subjek dari penyelenggarakan program inklusi, oleh karena itu siswa inklusi sangat berperan dalam program inklusi. Tanpa adanya sisiwa inklusi disekolah SDN 1 Lemah Putro sidoarjo program inklusi tidak dapat di selenggarakan. Untuk menghadirkan siswa inklusi butuh pertimbangan-pertimbangan berkenaan dengan jumlah yang di batasi oleh pihak sekolah sendiri. Guru inklusi juga mencari tahu tentang keadaan siswa inklusi berdasarkan jenis kelainannya. Jenis kelainannya seperti: Tuna Daksa, Tuna Grahita, tuna Ganda, Tuna Rungu, Hydro Cyphalus, Slow Learner, Hyperaktif, Autis dan Tempramen.

Dengan berbeda jenis kelainan seperti itu juga mempengaruhi perilaku siswa inklusi saat pembelajaran di dalam kelas, terbukti saat peneliti melakukan observasi saat pembelajaran di salah satu kelas yang peneliti amati yang termasuk siswa inklusi hanya ada tiga siswa inklusi yang di kelas tersebut, tiga siswa inklusi tersebut mengalami Hyperaktif, Tuna Rungu (kelainan pendengaran) dan Tuna Grahita (kelainan kecerdasan). Peneliti mengamati siswa inklusi yang mengalami:

(1). Hyperaktif, cenderung tidak bisa tenang saat pembelajaran, jarang memperhatikan guru saat menerangkan dan dia lebih suka bermain di tempat

duduknya tetapi guru pembimbing selalu mengarakannya untuk tetap fokus saat pembelajaran berlangsung.

- (2). Tuna Rungu (kelainan pendengaran), tidak beda jauh dari anak normal lainnya dia cukup tenang saat pembelajaran berlangsung, dia dapat memperhatikan guru saat menerangkan, tetapi sekali-kali dia juga gampang terpengaruh temannya di saat ada teman sebangkunya ngajak mengobrol, dia dia tetap menggunakan alat bantu pendengaran.
- (3). Tuna Grahita (kelainan kecerdasan), peneliti mencari info sedikit tentang Tuna Grahita. Tuna Grahita ini mengalami kelemahan dalam berfikir dan bernalar, dan saat peneliti mengamati siswa inklusi yang mengalami Tuna Grahita saat pembelajaran di kelas dia cenderung kesulitan belajar, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, kalau sudah merasa bosen belajar dan di paksa untuk mengerjakan sesuatu oleh guru pembimbingnya dia cenderung sesekali emosi.

Oleh sebab itu prestasi siswa inklusi berbeda-beda kemampuannya dalam pembelajarannya, ini bisa dibuktikan dari hasil raport siswa inklusi di setiap semesternya mengalami kenaikan atau bahkan setiap semesternya mengalami ketidakstabilan artinya nilai semesternya selalu naik turun.

Setelah peneliti mengamati hasil raport siswa inklusi dengan jenis kelainan yang berbeda-beda yakni:

1. Siswa Inklusi Dengan Jenis kelainan Tuna Rungu

Hasil Belajar Siswa

No	Mata Pelajaran	Kelas I	Kelas II

		Semester I – Semester II	Semester I – Semester II
1	Pendidikan Agama	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II nilainya cukup stabil.	II nilainya cukup stabil.
2	PKN dan IPS	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami penurunan	II mengalami kenaikan
3	Bahasa Indonesia	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II cukup stabil	II mengalami kenaikan
4	Matematika	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami penurunan	II mengalami penurunan
5	Pengetahuan Alam	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II <mark>cu</mark> kup sta <mark>bil</mark>	II mengalami kenaikan
6	Kerajinan Tangan	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
	dan Seni	II masih menurun	II mengalami penurunan
7	Pendidikan Jasmani	Dari sesmeter I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami penurunan	II mengalami kenaikan
8	Muatan Lokal	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II masih menurun	II cukup stabil
9	Program Khusus	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami kenaikan	II mengalami kenaikan

No	Pengembangan Diri dan	Kelas I	Kelas II
	Pembiasaan	Semester I - Semester	Semester I - Semester
		II	П
1	Kedisiplinan dan tanggung	Stabil	Stabil
	Jawab		

2	Kebersihan dan Kerapian	Stabil	Stabil
3	Kerjasama	Stabil	Stabil
4	Kesopanan	Stabil	Stabil
5	Kemandirian	Naik	Stabil
6	Kerajinan	Stabil	Stabil

2. Siswa Inklusi Dengan Jenis kelainan Hyperaktif

Hasil Belajar Siswa

No	Mata Pelajaran	Kelas I	Kelas II	
		Semester I – Semester II	Semester I – Semester II	
1	Pendidikan Agama	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II cukup stabil	II cukup stabil	
2	PKN dan IPS	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II cukup stabil	II cukup stabil	
3	Bahasa Indonesia	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II mengalami kenaikan	II mengalami kenaikan	
4	Matematika	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II cukup stabil	II masih menurun	
5	Pengetahuan Alam	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II cukup stabil	II mengalami kenaikan	
6	Kerajinan Tangan	Dari semester I ke semester Dari semester I ke seme		
	dan Seni	II mengalami kenaikan II mengalami kenaikan		
7	Pendidikan Jasmani	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
		II cukup stabil	II cukup stabil	

8	Muatan Lokal	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II cukup stabil	II cukup stabil
9	Program Khusus	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami kenaikan	II cukup stabil

No	Pengembangan Diri dan	Kelas I	Kelas II
	Pembiasaan	Semester I - Semester	Semester I - Semester
		П	П
1	Kedisiplinan dan tanggung	Stabil	Stabil
	Jawab		
2	Kebersihan dan Kerapian	Stabil	Stabil
3	Kerjasama	Stabil	Stabil
4	Kesopanan	Stabil	Naik
5	Kemandirian	Stabil	Naik
6	Kerajinan	Naik	Stabil

3. Siswa Inklusi Dengan Jenis kelainan Tuna Grahita

Hasil Belajar Siswa

No	Mata Pelajaran	Kelas I	Kelas II
		Semester I – Semester II	Semester I – Semester II
1	Pendidikan Agama	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II cukup stabil	II mengalami kenaikan
2	PKN dan IPS	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester
		II mengalami kenaikan	II masih menurun

3	Bahasa Indone	esia	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II cukup stabil	II mengalami kenaikan	
4	Matematika		Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II masih menurun	II masih menurun	
5	Pengetahuan Alam		Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II masih menurun	II mengalami kenaikan	
6	Kerajinan 7	Tangan	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
	dan Seni		II masih menurun	II masih menurun	
7	Pendidikan Jasmani		Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II masih menurun	II mengalami kenaikan	
8	Muatan Lokal		Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II masih menurun	II mengalami kenaikan	
9	Program Khus	sus	Dari semester I ke semester	Dari semester I ke semester	
			II masih menurun	II masih menurun	

No	Pengembangan Diri dan	Kelas I	Kelas II
	Pembiasaan	Semester I - Semester	Semester I - Semester
		II	II
1	Kedisiplinan dan tanggung	Stabil	Stabil
	Jawab		
2	Kebersihan dan Kerapian	Stabil	Stabil
3	Kerjasama	Stabil	Naik
4	Kesopanan	Stabil	Stabil
5	Kemandirian	Stabil	Stabil
6	Kerajinan	Menurun	Stabil

Dari pemaparan hasil raport siswa inklusi di atas, implementasi manajemen program inklusi dalam meningkatkan prestasi sisiwa di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo. di lihat dari hasil akademik maupun non akademik cukup bervariasi dan belum bisa di katakana berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa inklusi ini di buktikan dari hasil raport siswa inklusi itu sendiri cenderung mengalami ketidakstabilan dalam hasil prestasinya masih banyak yang mengalami naik turun dalam hasil belajar setiap semesternya, jenis kelainan siswa inklusi juga dapat mempengaruhi prestasi akademiknya karena setiap jenis kelainan siswa inklusi mempunya cara berfikir yang berbeda-beda pula dan tingkah laku yang berbeda-beda.

Dari hasil non akademiknya juga masih perlu di tingkatkan lagi untuk pelatihannya ini bisa di buktikan dari hasil lomba yang pernah di juarai oleh siswa inklusi masih mengalami ketidakstabilan tetapi siswa inklusi cenderung lebih suka melakukan kegiatan ekstrakulikuler.